

Dra. Hj. Hasnani Sirl, M.Hum

**KETELADANAN PRIBADI  
DAKWAH  
RASULULLAH SAW**



**TRUSTMEDIA**  
PUBLISHING

Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
**KETELADANAN PRIBADI DAKWAH RASULULLAH SAW;**  
Yogyakarta: 2014  
xii + 100 hal.; 15 x 21 cm

Hak Cipta dilindungi undang-undang © 2013

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Penulis : Dra. Hj. Hasnani Siri, M.Hum  
Editor : Dr. Hj. Siti Nurhayati Ali, M.Hum  
Desain Cover : Alazuka  
Desain Isi : djanoerkoening adv.  
Cetakan I : Agustus 2014  
ISBN : 978-602-1904-92-3

Penerbit:  
TrustMedia  
Jl. Cendrawasih No. 3 Lt. 2  
Maguwo-Banguntapan, Yogyakarta  
Telp. +62 274 453 9208, +6281328230858  
e-mail: trustmediapublishing@yahoo.co.id  
Bekerja sama dengan elbeha press

Percetakan  
CV. Orbitrust Corp.  
Jl. Cendrawasih No. 3 Lt. 1  
Maguwo-Banguntapan, Yogyakarta  
Telp. +62 274 453 9208, +6281328230858  
e-mail: orbit\_trust@yahoo.co.id

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala puji dan sanjung penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT., yang telah memberikan pertolongan dan bimbingan sehingga kami bisa menyelesaikan penulisan buku yang berjudul Keteladanan Pribadi dan Dakwah Rasulullah SAW sesuai dengan rencana.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah ke haribaan junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah diutus oleh Allah untuk membimbing umat manusia ke jalan yang lurus yaitu agama Islam, agar mereka memperoleh keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Apa yang penulis paparkan dalam buku ini merupakan hasil pengamatan dan penelitian penulis dalam mengkaji salah satu tema dalam sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang mungkin masih perlu didiskusikan atau didialogkan lebih jauh lagi. Apabila sidang pembaca mendapatkan hal berbeda dengan uraian penulis dalam buku ini, maka itu merupakan ragam pemikiran penulis. Demikian pula bila ada beberapa hal yang belum dikupas dalam buku ini maka merupakan peluang bagi semua pihak untuk

memperluas wawasan tentang tema kajian ini dan akan lebih menambah khazanah dalam keilmuan Islam.

Harapan besar penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pemikir khususnya para pemikir Islam, juga semoga berguna kepada pribadi penulis. Paling tidak, tulisan ini bisa menjadi materi yang memotivasi bagi kemungkinan diskusi kajian Islam tentang sisi keteladanan dakwah Nabi Muhammad SAW.

Penulis sangat menyadari, bahwa selama penulisan buku ini, banyak bantuan, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, baik secara kelembagaan maupun perorangan, yang telah penulis terima. Olehnya itu, penulis merasa berkewajiban menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya disertai ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini, baik yang langsung maupun yang tidak langsung. Akhirnya kepada Allah jualah penulis memohon ridha dan petunjuk-Nya. *Amin ya rabb al-a'lamin.*

Parepare, 15 Mei 2014

Penulis,

**Dra. Hj. Hasnani Siri, M. Hum**

## KATA SAMBUTAN

Pembahasan mengenai sejarah kehidupan Rasulullah SAW sebenarnya bukanlah suatu kajian baru. Pembahasannya banyak dijumpai dalam kitab-kitab klasik maupun kontemporer. Hal itu tidak mengherankan karena masalah tersebut merupakan salah satu sumber untuk memahami ajaran agama Islam secara komprehensif.

Ruang lingkup pembahasan buku ini adalah mengkaji berbagai bentuk keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam melaksanakan misi dakwah penyebaran agama Islam. Keberadaan dakwah dalam agama Islam, secara garis besar dapat diklasifikasi dalam dua hal, yaitu normatif (*syar'i*) dan materil (*fungsional*). Secara normatif - baik *al-Qur'ān* maupun hadis Nabi saw. - berulang-ulang menekankan, bahwa agama Islam adalah agama dakwah dan umat Islam adalah umat da'i.

Agama Islam menuntut didakwahkan secara intensif dan kontinu dengan mendudukan umat Islam sebagai penanggungjawabnya, baik secara individual maupun kolektif. Dengan kata lain, dakwah menjadi tanggung jawab besar seluruh umat Islam dari generasi ke generasi. Tugas dan tanggung jawab dakwah telah dilaksanakan Rasulullah saw., para sahabat, para *tābi'in* dan para *tābi' tābi'in* dengan baik dan sempurna. Bagi umat Islam, tidak ada alternatif lain kecuali menjadikan keteladanan Rasulullah dalam berdakwah sebagai sumber utama dalam peningkatan kualitas dan nilai bagi pengamalan nyata (amal saleh).

Dalam buku yang ditulis Dra. Hj. Hasnani Siri M. Hum

ini dipaparkan mengenai sifat dan akhlak Rasulullah SAW dan keteladanan beliau dalam mendakwahkan agama Islam. Upaya untuk menggali dan mengungkap metode dakwah dengan menggunakan pendekatan sejarah sebagaimana terungkap dalam buku ini, ternyata telah memberikan konsep yang lebih komprehensif dan utuh tentang model pengembangan dakwah Islam. Mudah-mudahan kehadiran buku ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh para pembaca.

Parepare, 1 Mei 2014

**Ketua STAIN Parepare**

**Prof. Dr. H. Rahim Arsyad, M.A.**



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA SAMBUTAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I POTRET KEHIDUPAN RASULULLAH SAW.....</b>	<b>1</b>
A. Kehidupan Awal Muhammad SAW .....	1
B. Kehidupan Muhammad SAW di Mekah.....	9
C. Kehidupan Muhammad SAW di Madinah .....	21
<b>BAB II KETELADANAN FIGUR RASULULLAH SAW.....</b>	<b>29</b>
A. Ketokohan Nabi Muhammad SAW.....	29
B. Kepribadian Rasulullah SAW.....	34
<b>BAB III AKHLAK DAN SIFAT RASULULLAH SAW .....</b>	<b>47</b>
A. Cara Berbicara Rasulullah SAW.....	52
B. Kerendahan Hati Rasulullah SAW .....	55
<b>BAB IV KETELADANAN DAKWAH RASULULLAH SAW ....</b>	<b>61</b>
A. Karakteristik Dakwah Rasulullah SAW.....	65
B. Pola Pengembangan Dakwah Rasulullah SAW.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS DAN EDITOR.....</b>	<b>99</b>

## POTRET KEHIDUPAN RASULULLAH SAW

### A. Kehidupan Awal Muhammad SAW

#### 1. Kelahiran Muhammad

Di kala umat manusia dalam kegelapan<sup>1</sup> dan kehilangan pegangan hidupnya, lahirlah ke dunia dari keluarga yang sederhana, di kota Mekah, seorang bayi laki-laki yang kelak membawa perubahan besar bagi sejarah peradaban dunia. Bayi itu yatim; bapaknya bernama Abdullah meninggal ± 7 bulan sebelum dia lahir dan ibunya bernama Aminah. Kehadiran bayi itu di sambut oleh kakeknya Abdul Muthalib dengan penuh kasih sayang dan rasa gembira. Kehadiran bayi itu dibawanya ke kaki Ka'bah. Di tempat suci inilah bayi itu diberi nama Muhammad, suatu nama yang belum pernah ada sebelumnya. Nama ini tidak umum di kalangan orang Arab, tapi cukup dikenal.

---

<sup>1</sup> Setiap priode sejarah yang dicirikan oleh penyekutuan Tuhan (syirik), entah itu dengan penyembahan patung. Pengkultusan individu, atau menisbahkan penciptaan alam atau sebab-sebab material, merupakan periode kegelapan. Ketika kepercayaan kepada keesaan Tuhan ditanggalkan dari hati insan, pikiran dan jiwa mereka menjadi gelap, standar berubah, segala sesuatu dan dunia ini dinilai berdasarkan sudut pandang yang keliru. Qur'an mendefinisikan keadaan moral, spiritual, dan bahkan ekonomi dan keilmuan ini sebagai kebobohan (jahiliyyah). Jadi Muhammad muncul pada saat manusia kehilangan pengetahuan mereka dan berbalik menyembah berhala batu, tanah, roti dan bahkan keju. Pikiran mereka rusak, dimana mereka memotong-motong berhala dan memakannya. Mereka juga mengubur putrid mereka karena wanita di pandang rendah, perjudian di lakukan secara terang-terangan dan sebagainya. Lihat M. Fethullah Gulen, *Versi Terdalam Kehidupan rasulullah Muhammad saw*, (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)h, 1-2.

Keteladanan Pribadi  
**DAKWAH**  
RASULULLAH SAW

*K*eteladanan berasal dari kata teladan yang artinya sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh, dengan demikian keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh dan tidak diragukan lagi. Pengembangan dakwah dengan keteladanan berarti pola dakwah yang dilaksanakan dengan pendekatan keteladanan. Dan istilah yang sering dikenal untuk hal ini adalah dakwah dengan perbuatan atau dakwah bilhal.

Pengembangan dakwah bilhal ini tentunya bukan merupakan hal mudah, karena yang dituntut dari seorang da'i adalah aktualisasi dari sifat-sifat yang ada dalam dirinya yang merupakan manifestasi dari imannya. Seorang da'i harus mampu menjadikan dirinya sebagai anutan yang harus ditiru oleh mad'u (audience).

Bila kita kembali ke masa lalu, maka sosok yang paling ideal dalam hal ini adalah Rasulullah SAW adalah keteladanan universal. Nabi besar ini telah menampilkan cermin kehidupan yangawasannya demikian luas, seluas ragam kehidupan kita yang kait berkaitan dengan berbagai aspek dan profesi kita masing-masing. Beliau bukan saja Nabi, melainkan juga sebagai manusia biasa yang dapat ditiru oleh umatnya karena itu seyogyanya setiap kita berupaya agar dapat memiliki akhlak mulia sebagai yang telah dicontohkan beliau. Apapun profesi kita sesungguhnya telah ada cermin yang ditampilkan segi-segi kehidupan Rasulullah SAW. []

PERPU

2

STAIN P.

ISBN : 978-602-1904-92-3

